

PERKEMBANGAN INTELEKTUAL SISWA DI SEKOLAH DASAR

Nofia Henita¹, Neviyarni², Irdamurni³

¹²³Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang

¹nofiafourth@gmail.com, ²neviyarni.Suhaili911@gmail.com,

³irdamurni@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explain the intellectual development of students in elementary schools. This research was conducted to understand how elementary school age children experience their intellectual development. The research method used is literature study. The sample consisted of 15 main studies on the intellectual development of elementary school students. research results are taken from accredited journals published from 2013-2023. The results of the research show that the intellectual development of students in elementary schools goes through various stages and important aspects. In the early stages, children begin to develop basic skills such as reading, writing and arithmetic. They also begin to develop the ability to think logically and analytically.

Keywords: Intellectual Development, Students, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perkembangan intelektual siswa di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana anak-anak usia sekolah dasar mengalami perkembangan intelektual mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka. Sampel terdiri atas 15 studi utama mengenai perkembangan intelektual siswa sekolah dasar. Hasil penelitian diambil dari jurnal terakreditasi yang terbit dari tahun 2013-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan intelektual siswa di sekolah dasar mengalami berbagai tahapan dan aspek penting. Pada tahap awal, anak-anak mulai mengembangkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Mereka juga mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis.

Kata Kunci : Perkembangan Intelektual, Siswa, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan setiap individu, termasuk anak-anak usia sekolah dasar. Di masa ini, perkembangan intelektual siswa menjadi salah satu fokus utama dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal (Fakhrurrazi, 2018).

Perkembangan intelektual yang baik pada tahap ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi kemajuan akademik dan keberhasilan masa depan siswa.

Perkembangan mengacu pada serangkaian perubahan yang terjadi pada individu seiring waktu. Secara umum, perkembangan melibatkan

proses pertumbuhan, perubahan, dan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan individu, seperti fisik, intelektual, sosial, dan emosional (Agustina, 2018; Izzaty et al., 2013; Wahyuningsih, 2017). Perkembangan adalah proses yang berlangsung sepanjang rentang hidup seseorang, dimulai sejak saat lahir dan berlanjut hingga usia dewasa (Soetjningsih, 2018). Proses perkembangan ini dipengaruhi oleh faktor genetik, lingkungan, pengalaman, interaksi sosial, dan pengajaran (Dewi et al., 2020; Latifa, 2017)

Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan tingkah laku dari belum dewasa menjadi dewasa, dari sederhana menjadi kompleks, suatu proses perkembangan manusia bergantung pada kemandirian makhluk dewasa. Perkembangan anak adalah proses perubahan di mana siswa belajar tentang aspek-aspek yang lebih tinggi, bergerak, berpikir, merasakan dan berinteraksi dengan orang lain atau objek di lingkungannya (Putriana et al., 2021).

Perkembangan intelektual merujuk pada pertumbuhan dan perubahan dalam kemampuan kognitif, berpikir, dan memahami dunia di sekitar kita. Di sekolah dasar,

siswa berada pada tahap perkembangan yang penting, di mana mereka mulai memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang lebih kompleks (Agustyaningrum et al., 2022; Anidar, 2017). Masa ini juga menjadi fondasi penting untuk kemampuan mereka dalam belajar di masa depan.

Perkembangan intelektual siswa di sekolah dasar melibatkan berbagai aspek, termasuk kemampuan membaca, menulis, berhitung, berpikir logis, dan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, mereka juga mengalami perkembangan dalam hal kreativitas, memecahkan masalah, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan lingkungan belajar yang semakin kompleks (Agry & Kartono, 2021).

Namun, setiap siswa memiliki pola perkembangan yang unik dan berbeda. Beberapa siswa mungkin menunjukkan kemajuan yang cepat dalam perkembangan intelektual mereka (Hanafiyah, 2021; Pingge et al., 2016), sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama atau memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memahami secara

mendalam tentang perkembangan intelektual siswa di sekolah dasar.

Penelitian bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang perkembangan intelektual siswa di sekolah dasar. Kami akan mengeksplorasi tahapan perkembangan intelektual yang umum terjadi pada anak-anak usia ini, serta faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan tersebut. Pengetahuan yang diperoleh dari artikel ini dapat memberikan panduan dan wawasan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan intelektual siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode studi pustaka (library research). Studi pustaka merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mencari berbagai macam sumber bacaan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini (Harahap, 2014). Data dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, seperti dari buku, artikel yang terkait dengan penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengertian Intelektual

Perkembangan intelektual mengacu pada perubahan dan pertumbuhan yang terjadi dalam kemampuan intelektual seseorang seiring dengan waktu. Hal ini melibatkan kemajuan dalam aspek kognitif, berpikir, pemahaman, dan kemampuan untuk memperoleh pengetahuan baru. Perkembangan intelektual berkaitan erat dengan kemampuan individu untuk memproses informasi, memecahkan masalah, berpikir logis, dan berpikir abstrak (Sujiono et al., 2013).

Perkembangan intelektual berlangsung sepanjang rentang usia individu, dengan tahapan-tahapan perkembangan yang berbeda pada setiap periode usia. Pada masa anak-anak, seperti di sekolah dasar, perkembangan intelektual sering kali melibatkan pembelajaran keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung (Deliviana, 2017; Yuhana & Aminy, 2019). Selain itu, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengorganisir informasi dengan lebih baik.

Perkembangan intelektual juga dipengaruhi oleh faktor-faktor genetik dan lingkungan. Faktor genetik dapat memberikan dasar yang mendasari potensi intelektual seseorang, sementara lingkungan, termasuk pengajaran, interaksi sosial, dan stimulasi kognitif, memainkan peran penting dalam mempercepat atau menghambat perkembangan intelektual.

Penting untuk dicatat bahwa perkembangan intelektual bukanlah proses linear yang sama bagi setiap individu. Setiap individu memiliki kecepatan dan pola perkembangan yang unik (Susanto, 2021). Beberapa individu mungkin menunjukkan kemajuan cepat dalam perkembangan intelektual mereka, sementara yang lain memerlukan waktu lebih lama atau memerlukan dukungan tambahan untuk mencapai potensi intelektual mereka.

Dalam keseluruhan, perkembangan intelektual adalah proses yang kompleks dan multidimensional yang melibatkan berbagai aspek kognitif dan pemahaman. Memahami perkembangan intelektual individu, termasuk siswa di sekolah dasar, penting bagi pendidik dan orang tua

untuk merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dan memberikan dukungan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan intelektual mereka.

Tahap Perkembangan Intelektual

Jean Piaget, seorang psikolog perkembangan terkenal, mengemukakan teori perkembangan kognitif yang mencakup empat tahap perkembangan intelektual yang berbeda. Tahapan-tahapan ini menggambarkan perubahan dalam cara individu memahami dunia sekitar mereka dan memproses informasi secara kognitif. Berikut adalah empat tahap perkembangan intelektual menurut Piaget dalam (Witasari & Rinesti, 2018) :

1. Tahap Sensorimotor (0-2 tahun)

Tahap ini terjadi pada masa bayi. Pada tahap ini, bayi memperoleh pemahaman dunia melalui indra dan aktivitas fisik. Mereka mulai mengembangkan koordinasi motorik, mengenali objek permanen (kemampuan untuk menyadari bahwa objek tetap ada meskipun tidak terlihat), dan mulai menggunakan tanda-tanda simbolik sederhana seperti bahasa tubuh.

2. Tahap Praoperasional (2-7 tahun)

Pada tahap ini, anak-anak mulai menggunakan bahasa dan simbol secara lebih kompleks. Mereka dapat menggunakan imajinasi dan bermain peran. Namun, mereka masih terbatas dalam berpikir logis dan belum memahami konsep konkrit. Anak-anak pada tahap ini sering kali mendasarkan pemahaman mereka pada karakteristik fisik yang menonjol dan kesan visual.

3. Tahap Konkret Operasional (7-11 tahun)

Pada tahap ini, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis yang lebih kompleks dan dapat memahami konsep abstrak. Mereka dapat memahami prinsip-prinsip matematika, melakukan operasi mental yang terbalik, dan memecahkan masalah secara sistematis. Pada tahap ini, mereka juga mampu mempertahankan sudut pandang orang lain dan mulai menggunakan logika dalam berpikir.

4. Tahap Operasional Formal (11 tahun ke atas)

Tahap ini terjadi pada masa remaja dan dewasa. Pada tahap ini, individu telah mencapai perkembangan intelektual penuh.

Mereka mampu berpikir secara abstrak, menggunakan logika proposisional, dan melakukan penalaran hipotetis-deduktif. Mereka dapat mempertimbangkan konsep-konsep kompleks dan menggeneralisasi pengetahuan mereka.

Penting untuk diingat bahwa perkembangan intelektual tidak terjadi secara linier atau dalam rentang usia yang kaku. Setiap individu dapat berada dalam tahap-tahap yang berbeda dalam perkembangan intelektual pada waktu yang berbeda. Namun, tahapan-tahapan ini memberikan panduan umum tentang perubahan kognitif yang terjadi selama perkembangan intelektual individu menurut teori Piaget.

D. Kesimpulan

Perkembangan Intelektual Siswa di Sekolah Dasar adalah bahwa perkembangan intelektual merupakan aspek yang penting dalam pendidikan siswa di sekolah dasar. Setiap siswa memiliki pola perkembangan yang unik dan berbeda. Penting bagi pendidik dan orang tua untuk memahami tahapan perkembangan intelektual yang terjadi pada anak-anak di sekolah dasar. Ini akan membantu mereka dalam merancang

strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan intelektual siswa. penelitian ini juga menyoroti bahwa faktor genetik dan lingkungan memengaruhi perkembangan intelektual siswa.

Jadi penelitian ini menekankan bahwa pemahaman tentang perkembangan intelektual siswa di sekolah dasar penting dalam mendukung kemajuan akademik dan keberhasilan masa depan mereka. Dengan memahami tahapan perkembangan ini, pendidik dan orang tua dapat memberikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan membantu siswa mencapai potensi intelektual mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agry, P. F., & Kartono. (2021). Implementasi untuk Model STEAM (Sains, Technology, Engineering, Art, and Mathematic): Pembelajaran Matematika untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 126–129. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/>
- Agustina, N. (2018). *Perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Agustyaningrum, N., Pradanti, P., & Yuliana. (2022). Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky : Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar? *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 568–582. <https://doi.org/10.30606/absis.v5i1.1440>
- Anidar, J. (2017). Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(2), 8–16. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/view/528/445>
- Deliviana, E. (2017). Mempersiapkan Anak Masuk Sekolah Dasar. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 10(2), 119–133. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp/article/view/611>
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181–190. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Hanafiyah, F. (2021). IMPLIKASI INTEGRASI IMTAQ DAN IPTEK DALAM PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM. 1–15.
- Harahap, N. (2014). *Penelitian Kepustakaan*. Jurnal Iqra'.
- Izzaty, R. E., Pendidikan, P. J. P., & Pendidikan, B. F. I. (2013). *Pencerahan dan Kemandirian Peserta Didik: Sudut Pandang Psikologi Perkembangan*. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

- Latifa, U. (2017). Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185–196. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/download/1052/297>
- Pingge, H. D., Wangid, & Nur, M. (2016). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KOTA TAMBOLAKA. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 2, No(1).
- Putriana, S., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Perkembangan Intelektual pada Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2019), 1771–1777. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1173/1051>
- Soetjningsih, C. H. (2018). Seri psikologi perkembangan: perkembangan anak sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanak akhir. Kencana.
- Sujiono, Y. N., Zainal, O. R., Rosmala, R., & Tampiommas, E. L. (2013). Hakikat Pengembangan Kognitif. *Metod. Pengemb. Kogn.*
- Susanto, A. (2021). Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori. Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, S. (2017). Lagu Anak sebagai Media dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 150. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2356>
- Witasari, & Rinesti. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Tercapai Pada Usia Dasar. *Jurnal Magistra*, 09(024), 105.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>